

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN
MEDIA *FLIPBOOK* PADA SISWA SD NEGERI

Niawati Umama¹, Wiwy Triyanty Pulukadang², Fidyawati Monoarfa³, Rusmin Husain⁴,
Sukri Katili⁵

PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo¹²³⁴⁵

e-mail: niawatiumama@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 10 Batuda'a Kabupaten Gorontalo melalui pemanfaatan media *flipbook*. Masalah utama yang diinvestigasi adalah bagaimana penggunaan media *flipbook* dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan esensial: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa setelah intervensi. Pada siklus I pertemuan pertama, dari total 15 siswa, hanya 4 siswa (27%) yang mencapai nilai di atas indikator kinerja yang ditentukan, sementara 11 siswa (73%) belum mencapainya.. Pada pertemuan kedua siklus I, terjadi peningkatan dengan 8 siswa (53%) yang mencapai indikator, dan 7 siswa (47%) belum mencapainya. Mengingat hasil tersebut, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama, 10 siswa (67%) berhasil mencapai nilai di atas indikator kinerja, sedangkan 5 siswa (33%) belum mencapai indikator. Peningkatan lebih lanjut terlihat pada siklus II pertemuan kedua, di mana 13 siswa (87%) telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dan hanya 2 siswa (13%) yang belum mencapainya. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* secara efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 10 Batuda'a Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Berbicara, Media *Flipbook*

ABSTRACT

This research aimed to enhance the speaking ability of fifth-grade students at SDN 10 Batuda'a, Gorontalo Regency, through the utilization of *flipbook* media. The main problem investigated was how the use of *flipbook* media could significantly improve students' speaking skills. The research employed a Classroom Action Research (CAR) methodology, conducted in two cycles. Each cycle consisted of four essential stages: planning, action, observation, and reflection, with each cycle comprising two meetings. The research results indicated a significant improvement in students' speaking ability following the intervention. In the first meeting of Cycle I, out of 15 students, only 4 students (27%) achieved scores above the determined performance indicator, while 11 students (73%) had not yet reached it. In the second meeting of Cycle I, there was an increase, with 8 students (53%) achieving the indicator, and 7 students (47%) still not reaching it. Given these results, the research proceeded to Cycle II. In the first meeting of Cycle II, 10 students (67%) successfully scored above the performance indicator, while 5 students (33%) had not yet reached it. Further improvement was observed in the second meeting of Cycle II, where 13 students (87%) had achieved the established performance indicator, and only 2 students (13%) had not. Based on this data, it can be concluded that the use of *flipbook* media effectively enhanced the speaking ability of fifth-grade students at SDN 10 Batuda'a, Gorontalo Regency.

Keywords: Speaking, *Flipbook Media*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan sekolah dasar merupakan pelajaran pokok yang merupakan fondasi utama selain mengajarkan membaca dan menulis bahasa Indonesia juga sebagai bahasa pengantar mata pelajaran lainnya. Pada hakikatnya, kemampuan berbahasa di sekolah dasar terdiri dari empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan demikian penguasaan siswa terhadap bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan ini menjadi sangat penting. Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan gagasan atau perasaan, meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, karenanya perlu melatih siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berkembang setelah anak menguasai kemampuan menyimak. Pada tahap inilah anak mulai belajar mengucapkan kata-kata dan mengembangkan kemampuan berbicara, sebagaimana dijelaskan oleh Tarigan (2015). Sementara itu, Nafi'ah (2018) menyatakan bahwa berbicara merupakan aktivitas menyampaikan gagasan atau informasi kepada orang lain melalui bahasa lisan. Namun dalam kenyataannya, banyak siswa yang enggan berbicara ketika diminta oleh guru. Jika pun mereka mencoba berbicara, sering kali terlihat ragu-ragu, malu, dan kurang lancar. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa, tetapi juga karena pembelajaran yang berlangsung masih kurang menarik. Penyampaian materi yang cenderung monoton, kurangnya kreativitas guru dalam mengelola kelas, serta minimnya penggunaan media pembelajaran turut berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan berbicara siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SDN 10 Batuda'a menunjukkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbicara dikarenakan kesulitan dalam memilih kata yang tepat, menyusun kalimat yang jelas, merasa kurang percaya diri dalam berbicara di depan kelas. Terdapat 12 dari 15 siswa yang belum bisa berbicara dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Karenanya dengan penggunaan media *flipbook* diharapkan mampu menjembatani kesenjangan tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Perkembangan teknologi yang pesat seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi mempermudah berbagai aktivitas manusia, termasuk proses belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses belajar. Media pembelajaran berbasis TIK memungkinkan siswa memperluas perbendaharaan kata melalui penggunaan gambar, video, dan ilustrasi yang mampu memicu interaksi antara siswa dengan guru maupun sesama siswa. Oleh karena itu, media dan bahan ajar menjadi komponen penting yang harus mendapat perhatian utama dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kodi dan rekan-rekannya (2019), *flipbook* digital memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan media pembelajaran lainnya. Hal ini karena *flipbook* digital menyajikan konten yang lebih menarik dengan mengombinasikan teks, gambar, audio, dan video dalam satu tampilan interaktif, layaknya membuka halaman buku cetak. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. *Flipbook* bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, mendorong semangat belajar, serta menstimulasi kemampuan berpikir kreatif, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kondusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui penggunaan media *flipbook*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 Batuda'a, Kabupaten Gorontalo, tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 15 orang. Desain penelitian mengacu pada model tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto (2015), yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kinerja, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Tes kinerja digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah tindakan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan untuk merekam kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase siswa yang mencapai indikator kinerja berbicara yang ditetapkan sebesar 75 persen. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan merancang perbaikan pada siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup data perolehan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran di kelas berlangsung terutama dalam peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan media *flipbook*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Batuda'a Kabupaten Gorontalo dengan fokus penelitian yaitu siswa kelas V. Dalam memperoleh data kemampuan berbicara siswa, dilakukan observasi awal kemudian dilanjutkan sesuai dengan tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto (2015) yaitu; perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

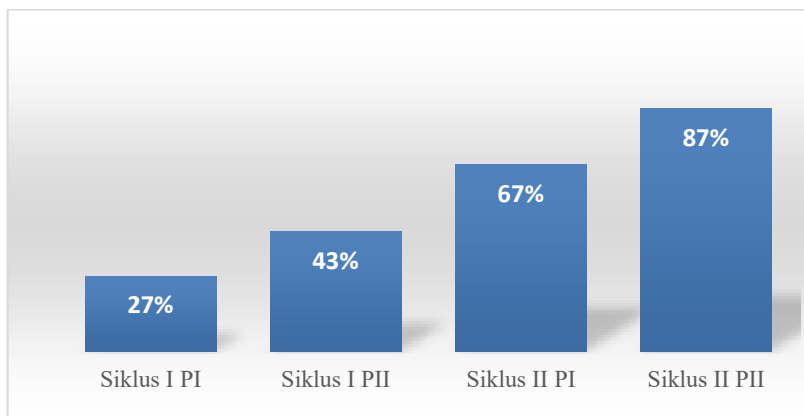
Hasil

Hasil pengamatan pada observasi awal diperoleh hasil 12 dari 15 siswa atau 80% siswa yang kemampuan berbicaranya masih rendah. Kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan I dengan data yang diperoleh dalam kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan tetapi belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 75% dengan hasil yang diperoleh sebanyak 27% siswa pada kriteria mampu dan 73% siswa pada kriteria tidak mampu. Pada siklus I pertemuan II memperoleh hasil sebanyak 43% siswa termasuk pada kriteria mampu dan sebesar 57% siswa pada kriteria tidak mampu. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan I dengan kemampuan berbicara siswa sebanyak 67% pada kriteria mampu dan sebesar 33% siswa pada kriteria tidak mampu. Pada siklus II pertemuan II kemampuan berbicara telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu sebanyak 87% siswa pada kriteria mampu dan 13% siswa pada kriteria tidak mampu.

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Berbicara

No.	Nama Bagian	Mampu	Tidak Mampu
1.	Siklus I pertemuan I	27%	73%
2.	Siklus I pertemuan II	43%	57%
3.	Siklus II pertemuan I	67%	33%
4.	Siklus II pertemuan II	87%	13%

Tabel 1. Rekapitulasi kemampuan berbicara siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.



Gambar 1. Perbandingan Kemampuan Berbicara Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan yang signifikan pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I pertemuan I terdapat 27% siswa yang termasuk pada kategori mampu kemudian pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 43% dan selanjutnya pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 67% dan pada siklus II pertemuan II menjadi 87% siswa pada kategori mampu. Hal tersebut dicapai dengan memperbaiki kesalahan ataupun kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Menggunakan Media *Flipbook*

Penggunaan media *flipbook* dalam proses pembelajaran dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal tersebut dikarenakan media *flipbook* merupakan multimedia yang dapat menambah pemahaman dan peningkatan kosakata siswa dalam mendukung kemampuan berbicara dengan menyajikan teks dengan gambar, video ataupun suara sebagai pelengkap objek pada halaman yang tersedia yang bisa dibolak-balik seperti buku cetak pada umumnya yang membuat pembelajaran semakin menarik.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN 10 Batuda'a melalui penerapan media *flipbook* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dan diuraikan pada bagian sebelumnya, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa pada setiap siklus pelaksanaan tindakan. Dalam proses pembelajaran, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terstruktur, dimulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutup. Setiap tahap dirancang untuk mendukung pengembangan kemampuan berbicara siswa secara menyeluruh. Adapun lima aspek yang menjadi indikator penilaian kemampuan berbicara meliputi kejelasan ucapan, intonasi, diksi, isi cerita, dan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini menetapkan batas keberhasilan sebesar 75% siswa berada pada kategori mampu sebagai indikator kinerja yang harus dicapai.

Pada pelaksanaan siklus I, terlihat adanya peningkatan awal dalam kemampuan berbicara siswa. Pada pertemuan pertama, sebanyak 27% siswa berada pada kategori mampu, kemudian meningkat menjadi 43% pada pertemuan kedua. Meskipun peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media *flipbook*, capaian tersebut masih belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, seperti keterbatasan waktu dalam penyampaian materi, kurangnya persiapan alat bantu, dan minimnya partisipasi aktif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pada siklus berikutnya harus difokuskan pada perbaikan-perbaikan di area tersebut agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar siswa meningkat secara optimal.

Pada siklus II, peneliti melakukan sejumlah perbaikan yang bertujuan untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi pengelolaan waktu secara lebih efisien dalam setiap tahapan pembelajaran, seperti memberikan waktu yang cukup untuk menonton video, berdiskusi, mencatat, dan menyampaikan cerita secara lisan. Selain itu, peneliti memastikan bahwa seluruh media dan alat pendukung pembelajaran telah siap sebelum kegiatan dimulai. Hasil dari perbaikan tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana persentase siswa yang berada pada kategori mampu meningkat dari 67% menjadi 87%. Hal ini mengindikasikan bahwa media *flipbook* mampu memfasilitasi proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat berkontribusi besar dalam pencapaian hasil belajar, khususnya pada keterampilan berbicara yang menuntut ekspresi, pemahaman isi, serta keberanian siswa untuk tampil di depan kelas.

Temuan penelitian ini didukung oleh berbagai studi sebelumnya. Misalnya, Meilinda, Sunaengsih, dan Sujana (2024) menyatakan bahwa penggunaan media *flipbook* digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama karena tampilannya yang menarik dan interaktif. Motivasi belajar yang tinggi menjadi faktor penting yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka secara lisan. Selain itu, Landina dan Agustiana (2022) juga mengungkapkan bahwa media *flipbook* berbasis kasus sangat efektif dalam meningkatkan berpikir kritis siswa, yang berkaitan erat dengan kemampuan menyusun dan menyampaikan gagasan secara runtut dan logis. Hal ini memperkuat bahwa media *flipbook* tidak hanya bersifat visual, tetapi juga mampu merangsang kognisi siswa secara lebih dalam.

Lebih lanjut, hasil ini juga sejalan dengan penelitian Yusnita, Susandi, dan Zativalen (2023) yang mengembangkan e-modul berbasis *flipbook* untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat baca yang meningkat memberikan efek positif terhadap kemampuan menyerap informasi dan menyampaikannya kembali secara lisan. Demikian pula, penelitian oleh Selvi Sekartanjung, Agustini, dan Nurhayati (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* cerita rakyat dapat meningkatkan minat baca sekaligus kemampuan menyampaikan kembali isi cerita. Dengan kata lain, media *flipbook* tidak hanya mendukung aspek visual, tetapi juga sangat relevan dalam pengembangan keterampilan berbicara melalui pemahaman isi bacaan.

Selain itu, aspek psikolinguistik juga menjadi pendekatan penting dalam peningkatan kemampuan berbicara. Penelitian oleh Ningsih et al. (2021) menunjukkan bahwa melalui pendekatan psikolinguistik, siswa dapat memahami struktur dan makna bahasa dengan lebih baik, sehingga memudahkan mereka dalam mengorganisasi kata dan kalimat saat berbicara. Dukungan visual dari media *flipbook* membantu memperkuat asosiasi kata dan makna dalam pikiran siswa. Di sisi lain, penggunaan media berbasis gambar juga berkontribusi positif terhadap kemampuan berbicara. Selfiyanti, Setiawan, dan Mirnawati (2022) membuktikan bahwa media gambar berseri efektif untuk melatih siswa menyusun cerita, yang secara langsung meningkatkan keterampilan berbicara.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Media ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan antusiasme, motivasi, serta kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan. Oleh karena itu, *flipbook* layak dijadikan alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* pada siswa kelas V SDN 10 Batuda'a kabupaten Gorontalo dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal tersebut didasarkan pada data yang telah diperoleh peneliti yang menunjukkan pada setiap siklus kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan. Pada observasi awal diperoleh data 12 dari 15 orang siswa belum terampil dalam berbicara atau jika dipresentasikan berjumlah 20% siswa. Pada siklus I, jumlah data yang diperoleh yaitu 11 dari 15 orang siswa belum terampil berbicara, artinya pada siklus I pertemuan I mengalami peningkatan sebesar 7% dari 20% ke 27% karena itu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya dengan berkolaborasi memperbaiki rancangan pembelajaran bersama wali kelas untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pada siklus I pertemuan ke II mengalami peningkatan sebesar 26% dari 27% ke 53%. Akan tetapi karena belum mencapai standar indikator yang ditentukan, maka akan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan I, kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan dari 53% ke 67%. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan II, di dapatkan hasil yang mencapai bahkan melebihi standar indikator 75% dengan nilai perolehan 87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, V. Z., Oktrifianty, E., & Fadhillah, D. (2023). Pengembangan media pembelajaran pop up book pada keterampilan berbicara siswa kelas III di SD Negeri Tangerang 2. *Jurnal Pendas*, 9(1), 54–61. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18265>
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. PT Bumi Aksara.
- Kodi, A. I., Hudha, M. N., & Ayu, H. D. (2019). Pengembangan media flipbook fisika berbasis Android untuk meningkatkan prestasi belajar pada topik perpindahan kalor. *Prosiding SNPF*. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNPF/article/view/1387>
- Landina, I. A. P. L., & Agustiana, I. G. A. T. (2022). Meningkatkan berpikir kritis siswa melalui media pembelajaran flipbook berbasis kasus pada muatan IPA kelas V SD. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(4), 567–574. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/52555>
- Meilinda, G., Sunaengsih, C., & Sujana, A. (2024). Penggunaan media flipbook digital untuk
- Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

- meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar materi cahaya dan sifatnya. *Academy of Education Journal*, 15(1), 978–990.
https://www.researchgate.net/publication/380514846_Penggunaan_Media_Flipbook_Digital_untuk_Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_Kelas_V_Sekolah_Dasar_Materi_Cahaya_dan_Sifatnya
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-model pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ar-Ruzz Media.
- Ningsih, W., Lumban Raja, V. F. E., Sapitri, A., & Jemian, O. (2021). Peningkatan kemampuan berbicara pada siswa SD kelas V dengan menggunakan kajian psikolinguistik. *Jurnal Bahasa*, 10(2), 45–52.
<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2577760&title=Peningkatan+Kemampuan+Berbicara+pada+Siswa+SD+Kelas+V+Dengan+Menggunakan+Kajian+Psikolinguistik>
- Selvi Sekartanjung, K., Agustini, F., & Nurhayati, S. (2023). Peningkatan minat baca siswa berbantu media flipbook cerita rakyat pada siswa kelas III SDN Rejosari 01. *Prosiding Seminar Nasional PPG UPGRI*, 2(1), 98–104.
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/6213>
- Selfiyanti, B., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peningkatan literasi berbicara menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1990–1998. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2822>
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara*. CV Angkasa.
- Yuniar, R. P., & Purwati, P. D. (2024). Penerapan metode ekstemporan dan media flipbook berbicara pada pembelajaran menceritakan kembali isi dongeng siswa kelas III. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 15354-7068.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15354/7068>
- Yusnita, V., Susandi, A., & Zativalen, O. (2023). Pengembangan e-modul berbasis flipbook untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV di sekolah dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 7(1), 45–51.
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/5704>